ABSTRAK

Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan piranti lunak (*software*) di Indonesia menyebabkan menigkatnya pula jumlah *user* dan *software house*. Hal tersebut menyebabkan persaingan yang semakin ketat antara *software house* dalam menghasilkan *software* yang berkualitas.

TELKOM RDC merupakan salah satu *software house* di Indonesia yang turut bersaing dalam menghasilkan *software* yang berkualitas. Untuk itu TELKOM RDC membuat suatu standar yaitu SPASI yang diharapkan dapat mengontrol kualitas dari produk-produk yang dihasilkan. SPASI merupakan standar internal TELKOM RDC yang belum pernah diuji atau dilakukan audit. Melalui penelitian ini akan disusun suatu alat audit yang dapat mengukur sejauh mana penerapan SPASI dalam pelaksanaan pengembangan *software* di TELKOM RDC. Dalam penyusunan alat audit akan digunakan metoda *countinuous representation* CMMI. Penyusunan dilakukan dengan mengidentifikasi persamaan antara proses pengembangan *software* pada SPASI dan proses area pada CMMI. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut didapatkan dokumen yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan pengembangan *software* pada TELKOM RDC.

Selain penyusunan alat audit, dalam penelitian ini juga akan dilakukan audit proses terhadap dua proses pengembangan *software* SPASI (proses *requirement gathering* dan proses *analysis*) dan dua proses area CMMI (proses area *requirement management* dan proses area *project planning*). Hasil penelitian menunjukan bahwa perusahaan mencapai *process level* 1 untuk proses *requirement gathering* dan proses analisis, serta *capability level* 1 untuk proses area *Requirement Management* dan proses area *Project Planning*. Hal ini disebabkan *practice* dan dokumen *Train people* yang belum diatur dalam proses pengembangan *software*. Peneliti mengusulkan untuk mengatur pelaksanaan *training* secara spesifik pada proses yang akan ditanggani. *Training* juga diusulkan untuk dilaksanakan regular. Hal ini disebabkan cepatnya perkembangan teknologi, sehingga keahlian para personil proses pengembangan *software* harus selalu ditingkatkan. Usulan juga ditujukan pada standar internal SPASI dimana SPASI dapat menambahkan *practices* CMMI yang belum terdapa dalam SPASI.

Kata kunci : Audit Teknologi Informasi, CMMI, *Continuous Representation*, SPASI